

**PENERAPAN METODE *TALKING STICK* MEDIA *CHOOSE NUMBER*
DENGAN *TASK ORIENTATION* PADA MATERI SISTEM
PENCERNAAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS XI MA YPPI BENGKALIS
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Martala Sari¹⁾ Rika Widya Ningsih²⁾

¹⁾²⁾Pendidikan Biologi FKIP Universitas Lancang Kuning

²⁾email: widyarika87@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *talking stick* media *choose number* dengan *task orientation* pada materi sistem pencernaan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Maret 2018, bertempat di MA YPPI Bengkalis. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA berjumlah 25 orang siswa terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan. Parameter pada penelitian ini hasil belajar siswa yang terdiri dari daya serap siswa dan ketuntasan belajar serta aktivitas siswa dan aktivitas guru. Rerata daya serap siswa pada siklus I UH I yaitu 79.20 (kategori cukup), sedangkan pada siklus II UH 2 meningkat menjadi 86.13 (kategori baik), persentase ketuntasan belajar siswa siklus I 72% (tidak tuntas), sedangkan pada siklus II 92% (tuntas) persentase pada aktivitas guru pada siklus I 90.4% dan siklus II meningkat menjadi 100%. Berdasarkan *uji-t paired* sampel terdapat perbedaan yang signifikan antara UH I dan UH II maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *talking stick* media *choose number* dengan *task orientation* pada materi sistem pencernaan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MA YPPI Bengkalis tahun ajaran 2017/2018.

Kata Kunci: Metode *Talking Stick* Media *Choose Number*, *Task Orientation*, Hasil Belajar, Sistem pencernaan

ABSTRACT: This study aims to improve student achievement through the application of *talking stick* method of *media choose number* with *task orientation* on the material of the digestive system. This research was conducted in February-March 2018, located at MA YPPI Bengkalis. The subjects of this study were all students of class XI IPA totaling 25 students consisting of 13 male students and 12 female students. Parameters in this study of student achievement that consist of students' absorption and mastery of learning and student activity and teacher activity. The average of students absorption in the first cycle UH I was 79.20 (enough category), while in the second cycle UH 2 increased to 86.13 (good category), the percentage of students' completeness cycle 72% (incomplete), while in cycle II 92 % (complete) percentage of teacher activity in cycle I 90.4% and

cycle II increased to 100%. Based on paired t-test of samples there are significant differences between UH I and UH II it can be concluded that the application of talking stick method of media choose number with task orientation on digestive system material can improve student achievement of grade XI MA YPPI Bengkalis academic year 2017/2018.

Keywords: Talking Method Stick Media Choose Number, Task Orientation, Learning Outcomes, Digestive System

1. PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Proses belajar mengajar merupakan aktivitas yang paling penting karena melalui proses itulah tujuan pendidikan akan tercapai dalam bentuk perubahan perilaku siswa dan proses belajar mengajar ditentukan dari hasil belajar yang baik. Keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh guru. Secara sederhana mudah dikatakan bahwa peranan guru menyelenggarakan proses belajar mengajar, yaitu membantu dan memfasilitasi peserta didik agar mengalami dan melaksanakan proses belajar yang berkualitas (Hamalik, 2006).

Penggunaan metode dan media yang tepat juga diperlukan dalam pembelajaran Biologi, sehingga siswa tidak hanya menghafal materi akan tetapi siswa

berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran sangat membantu guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu adanya media pembelajaran dalam Biologi dapat mempermudah guru dalam menjelaskan materi pelajaran khususnya materi yang bersifat abstrak.

Materi sistem pencernaan pada manusia termasuk dalam materi yang abstrak, dimana pada materi tersebut banyak dipelajari organ-organ dalam manusia, oleh karena itu dalam mempelajarinya diperlukan suatu metode dan media pembelajaran sehingga siswa lebih mudah dalam mempelajarinya. Selain itu karena materi sistem pencernaan makanan pada manusia yang bersifat abstrak, pemilihan materi dalam penelitian juga berdasarkan observasi melalui pengamatan langsung dan wawancara di MA YPPI Bengkalis, terdapat berbagai macam permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran khususnya pada materi sistem pencernaan yaitu salah satunya siswa kurang aktif dalam Tanya jawab sehingga menuntut guru untuk mengajar secara

konvensional atau ceramah dan kurangnya partisipasi dan kreatif siswa dalam proses pembelajaran.

Masalah di atas dapat diatasi dengan banyak cara yang dapat membuat siswa menjadi aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya dengan menerapkan metode *talking stick media choose number* dengan *task orientation*. *Talking stick* merupakan metode yang digunakan untuk menghidupkan suasana kelas agar pembelajaran menyenangkan. Untuk memberikan inovasi agar siswa lebih aktif dan tertarik terhadap pembelajaran diperlukan tambahan media. *Media choose number* menjadi pilihan peneliti untuk mengkolaborasikan metode *talking stick* karena *Media choose number* adalah media seperti *lotre* yang digunakan guru agar siswa dapat memilih pertanyaan mana yang akan dijawab tanpa mengetahui sebelumnya. Media ini akan membuat siswa lebih siap dalam belajar dan lebih memperhatikan penjelasan guru.

Perpaduan antara metode *talking stick* dan *media choose number* ini akan lebih baik apabila guru sebelum pembelajaran berlangsung memberikan penugasan terstruktur (*task orientation*) terlebih dahulu sehingga saat pembelajaran berlangsung siswa akan lebih siap dalam menerima materi pelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka telah dilakukan

penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Talking Stick Media Choose Number* Dengan *Task Orientation* pada materi sistem pencernaan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MA YPPI Bengkalis tahun ajaran 2017/2018”.

a). Metode *Talking Stick* adalah metode pembelajaran di mana guru dalam pembelajarannya menggunakan sebuah tongkat yang dipergunakan siswa untuk alat estafet pada waktu mereka menyanyi bersama dan secara estafet memutar tongkat itu sampai semua siswa ikut memegang tongkat tersebut. Langkah-langkah metode *Talking Stick* adalah: (1) Guru menyiapkan sebuah tongkat, (2) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, pada saat menjelaskan guru dapat melakukan tanya jawab, (3) Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau wacana, (4) Setelah selesai membaca wacana dan mempelajarinya guru mempersilahkan siswa untuk menutup wacananya, (5) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, siswa diajak untuk beryanyi bersama-sama sambil belajar, (6) Setelah itu tongkat diputar, apabila guru berkata stop maka siswa yang membawa tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk

menjawab setiap pertanyaan guru, (7) Guru memberikan kesimpulan, (8) Evaluasi, (9) Penutup (Suprijono, 2009).

b). Media *Choose Number* merupakan salah satu permainan yang dapat digunakan untuk media pembelajaran. Dimana media dibentuk sedemikian rupa agar peserta didik memiliki antusias dalam mengerjakan soal atau menjawab pertanyaan dalam pembelajaran itu sendiri (Yuningsih, 2012).

c). *Task Orientation* adalah Arahan tugas dari guru juga merupakan usaha untuk memberikan motivasi siswa dalam belajar. Arahan tugas dari guru ini biasanya diberikan agar siswa mempunyai perhatian dalam mengikuti pelajaran dan tugas yang diberikan oleh guru (Fraser dalam Acnesia, 2012).

d). Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2009). Sistem pencernaan pada manusia merupakan serangkaian proses untuk mengubah makanan dengan memecah molekul makanan yang kompleks menjadi sederhana dengan bantuan enzim dan menyerap sari makanan yang dibutuhkan oleh tubuh manusia.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan guru

terhadap proses pembelajaran dikelasnya sendiri dengan tujuan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa . Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dan setiap siklus terdiri atas 2 kali pertemuan.

Subjek penelitian ini siswa kelas XI MA YPPI Bengkalis Tahun Ajaran 2017/2018, yang berjumlah 25 orang yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebas adalah Metode *Talking Stick* Media *Choose Number* dengan *Task Orientation* dan variabel terikat adalah hasil belajar siswa.

Ketuntasan belajar individu tercapai apabila setiap individu sudah mencapai nilai KKM atau mendapat nilai 75. Jika nilai siswa kurang dari 75 maka dikatakan siswa tidak tuntas. Ketuntasan belajar klasikal tercapai apabila 85% dari siswa mencapai ketuntasan belajar individu (Dipdiknas, 2008). Nilai KS hitung yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan nilai KS tabel. Jika nilai $KS_{hitung} < KS_{tabel}$ maka terima H_0 artinya data model regresi sederhana atau regresi berganda mengikuti sebaran normal. Sebaliknya jika nilai $KS_{hitung} > KS_{tabel}$ maka tolak H_0 , artinya data model regresi sederhana atau regresi berganda tidak mengikuti sebaran normal (Wulandari, 2010).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada kelas XI MA YPPI Bengkalis, semester genap tahun ajaran 2017-2018 pada materi sistem pencernaan pada manusia. Pelaksanaan tindakan terjadi dalam dua siklus yang terdiri dari empat pertemuan dan dua kali ulangan harian. Setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran yaitu 2 x 40 menit, jumlah siswa 25 terdiri dari 13 orang

siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan Maret sampai dengan April 2018 daya serap siswa pada materi sistem pencernaan manusia di peroleh dari nilai *posttest* dan ulangan harian yang di sajikan pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 3.1
Daya Serap Pada Siklus I dan Siklus II

No	Interval	Kategori	Siklus I		UH I	Siklus II		UH II
			Posttest I	Posttest II	n (%)	Posttest I	Posttest II	n (%)
			n (%)	n (%)		n (%)	n (%)	
1	90-100	Baik Sekali	1(4.00)	1 (4.00)	4 (16.00)	3 (12.00)	7 (28.00)	11 (44.00)
2	80-89	Baik	1 (4.00)	4 (16.00)	13 (52.00)	17 (68.00)	15 (60.00)	12 (48.00)
3	70-79	Cukup	3 (12.00)	9(36.00)	3 (12.00)	4 (16.00)	2 (8.00)	1 (4.00)
4	≤69	Kurang	20 (80.00)	11 (44.00)	5 (20.00)	1 (4.00)	1 (4.00)	1 (4).00
Jumlah Siswa			25	25	25	25	25	25
Rerata			60.00	70.93	79.20	80.80	85.87	86.13
Kategori			Kurang	Cukup	Cukup	Baik	Baik	Baik

dapat dilihat bahwa daya serap siswa pada siklus I rata-rata nilai pertemuan I 60.00 (kategori kurang) rata-rata pertemuan II 70.93 (kategori cukup) sedangkan rata-rata ulangan harian siklus I 79.20 (kategori cukup). Sedangkan pada siklus II pertemuan I diperoleh rata-rata 80.80 (kategori baik), pertemuan

II di peroleh nilai dengan rata-rata 85.87 (kategori baik), sedangkan ulangan harian II rata-rata nilai

meningkat menjadi 86.13 dengan kategori baik.

Ketuntasan belajar siswa secara individu dan secara klasikal pada siklus I dan siklus II setelah menggunakan metode *talking stick*

media *choose number* dengan *task orientation* dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 3.2
Ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan siklus II

Ketuntasan belajar siswa		Siklus I	Siklus II
		UH I (%)	UH II (%)
Individu	Tuntas	18 (72)	23 (92)
	Tidak Tuntas	7 (28)	2 (8)
Jumlah siswa		25	25
Ketuntasan klasikal		Tidak Tuntas	Tuntas

dapat dijelaskan bahwa ketuntasan belajar siswa secara individu pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 18 orang (72%), sedangkan siswa yang tidak tuntas 7 orang (28%), secara klasikal kelas tersebut dikategori tidak tuntas. Sedangkan siklus II siswa yang

tuntas sebanyak 23 orang (92%) dan siswa yang tidak tuntas 2 orang (8%) secara klasikal kelas dikategori tuntas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan *Kolmogrov-smirnov*, hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3.3
Hasil uji normalitas UH I dan UH II

Jenis data	Asymp. Sig (2-tailed)		Keputusan	Keterangan
UH I	0,212	0,05	Terima H_0	Normal
UH II	0,670	0,05	Terima H_0	Normal

Dapat dilihat bahwa untuk uji normalitas dengan taraf signifikan () 0,05 nilai *Asymp.sig (2-Tailed)* pada UH I dan UH II adalah 0,212 dan 0,670 . keputusan yang diperoleh adalah terima H_0 karena nilai *Asymp.Sig (2-Tailed)* > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data UH I dan UH II berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui keseragaman data penelitian. Berdasarkan penelitian

yang dilakukan dengan menggunakan uji *leven (levene Test)*, hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 3.4
Hasil uji homogenitas data UH I dan UH II

Jenis Data	<i>Based on trimmed mean</i>		Keputusan	Keputusan
UH I-UH II	0,235	0,05	Terima H_0	Homogen

Dapat dilihat bahwa nilai *based on trimmed mean* pada UH I dan UH II adalah 0,235 dengan taraf signifikan 0,05 keputusan yang diperoleh adalah terima H_0 karena nilai *based on trimmed mean* adalah $0,235 > 0,05$, maka dapat dikatakan

data UH I dan UH II berasal dari varian yang homogen.

Data berasal dari ulangan harian yang dianalisis dengan menggunakan *Uji-t*. berdasarkan penelitian, hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 3.5

Hasil pengujian uji-t UH I dan UH II

Jenis Data	Nilai t	<i>Sig. (2-tailed)</i>		Keputusan	Keterangan
UH I-UH II	-7.077	0,000	0,05	Tolak H_0	Berbeda signifikan

Dapat dilihat *Uji-t paired sample* pada UH I dan UH II diperoleh nilai *sig (2-tailed)* sebesar 0,000 dengan taraf signifikan () 0,05. Jika nilai *sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka data berbeda signifikan, sedangkan nilai *sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka data tidak berbeda signifikan. Jadi keputusan yang diperoleh adalah

tolak H_0 yang artinya data berbeda signifikan.

Aktifitas siswa selama proses belajar mengajar melalui metode *talking stick media choose number* dengan *task orientation* pada materi sistem pencernaan pada manusia dapat dilihat pada tabel 6 observer siswa berikut ini:

Tabel 3.6

Rata-rata persentase aktivitas siswa siklus I dan siklus II di kelas XI MA YPPI Bengkalis T.A 2017/2018

No	Aktivitas yang diamati	Siklus I		Rerata (%)	Siklus II		Rerata (%)
		Pert I	Pert II		Pert I	Pert II	
1	Siswa membaca wacana	19 (76%)	20 (80%)	78	24 (96%)	25 (100%)	98
2	Siswa mengumpulkan tugas (Task Orientation)	25 (100%)	25 (100%)	100	25 (100%)	25 (100%)	100
3	Siswa terlibat dalam menjawab pertanyaan	25 (100%)	25 (100%)	100	25 (100%)	25 (100%)	100

4	Siswa mengerjakan posttest dengan tertib	25 (100%)	25 (100%)	100	25 (100%)	25 (100%)	100
Jumlah siswa		25	25		25	25	
Rata-rata persentase		93%	94%	94.50	98%	100%	99.50
Kategori		Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali

Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa rata-rata aktivitas siswa pada siklus I persentase keaktifan dalam belajar cenderung meningkat. Rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus pertama yaitu 94.50% dengan kategori baik sekali. Dengan rata-rata nilai pada penilaian pertama membaca wacana pada pertemuan I dan II adalah 78%, pada penilaian kedua yaitu mengumpulkan tugas (*Task*

Orientation) dengan rata-rata 100%, pada penilaian ketiga terlibat dalam menjawab pertanyaan dengan rata-rata 100%, sedangkan pada penilaian keempat memperoleh rata-rata 100% pada penilaian siswa yang mengerjakan *posttest*.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru yang dilakukan oleh observer selama proses pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini:

Tabel 3.7

Hasil aktivitas guru siklus I dan siklus II di kelas XI MA YPPI Bengkalis

	Siklus I			Siklus II		
	Pert I (%)	Pert II (%)	Rerata (%)	Pert I (%)	Pert II (%)	Rerata (%)
Jumlah	14 (87.50)	15 (93.75)	90.40	16 (100)	15 (100)	100
Kategori	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali

Dapat dilihat bahwa aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran pada siklus I dan II mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata persentase aktivitas guru yaitu 90.40%. sedangkan pada siklus II rata-rata persentase aktivitas guru yaitu 100%.

Data tentang hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan pada manusia dengan menggunakan

metode *talking stick* media *choose number* dengan *task orientation* melalui daya serap dan ketuntasan belajar individu. Pertemuan siklus I ini masih banyak siswa yang mendapatkan nilai kurang maksimal, hal ini disebabkan karena dalam menggunakan metode *talking stick* media *choose number* dengan *task orientation* ini belum pernah diajarkan, sehingga masih ada sebagian siswa yang belum mengerti

dan belum termotivasi dengan pelajaran ini, banyaknya siswa yang masih bingung dan belum paham akan metode *talking stick* media *choose number* dengan *task orientation* ini membuat nilai siswa masih tergolong kurang, ketika berlangsungnya pembelajaran masih ada siswa yang masih sibuk dengan urusannya sendiri dan hanya beberapa orang saja yang terlihat aktif dan membaca wacana. Hal ini sesuai dengan penelitian yang juga pernah dilakukan oleh Agung *et al* (2016) judul penelitiannya adalah “Penerapan model pembelajaran *talking stick* berbantuan kartu soal pada pelajaran IPA pada penelitiannya menunjukkan bahwa pada siklus I hasil yang didapatkan belum sesuai dengan kriteria keberhasilan yang ditetapkan, yaitu harus mencapai kriteria “Aktif” dengan interval 80-89. Hal serupa juga terjadi pada hasil belajar yang juga belum memenuhi kriteria keberhasilan.

Hal di atas sesuai dengan pendapat Trianto (2010) yang menyatakan bahwa peranan guru sebagai motivator sangat penting artinya dalam rangka meningkatkan pengembangan kegiatan belajar siswa, guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan untuk meningkatkan potensi siswa menumbuhkan aktivitas dan kreatifitas sehingga terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi

peningkatan hasil belajar adalah faktor internal siswa yang berasal dari dalam diri siswa (Nasution, 2011).

Berdasarkan analisis daya serap siswa dapat dilihat dari ulangan harian I dan ulangan harian II diatas, hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick* media *choose number* dengan *task orientation* dimana setiap pertemuan nilai siswa meningkat. Meningkatnya hasil belajar siswa karena tertarik dan termotivasi dalam pembelajaran, Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agung *et al* (2016) judul penelitiannya adalah “Penerapan model pembelajaran *talking stick* berbantuan kartu soal pada pelajaran IPA” terbukti dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. dengan menggunakan metode *talking stick* dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa tidak tegang dan bisa belajar dengan baik sehingga siswa merasa termotivasi dan senang untuk mengikuti pelajaran serta dapat menguasai materi pelajaran karena siswa diberi kesempatan untuk membaca wacana terlebih dahulu (Widawati, 2011).

Dengan menggunakan media *choose number* siswa dapat memilih sendiri pertanyaan mana yang akan dijawab tanpa mengetahui isi pertanyaannya (Yuningsih, 2012). *Task orientation* (arahan tugas)

merupakan usaha untuk memberikan motivasi siswa dalam belajar dengan memberi tugas diawal siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran yang di ajarkan guru (Fraser dalam Acnesia, 2013).

Tercapainya ketuntasan belajar siswa secara individu ini disebabkan oleh siswa telah dapat memahami cara belajar dengan menggunakan metode *talking stick* media *choose number* dengan *task orientation* dan melaksanakan aktifitas-aktifitas pada indikator pengamatan serta mengerti terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga tugas dapat dikerjakan dengan baik, ketidaktuntasan individu disebabkan oleh siswa yang bersangkutan tidak melaksanakan aktifitas-aktifitas pada indikator pengamatan dengan baik dan disebabkan juga faktor internal siswa seperti kecerdasan, perhatian, minat, dan bakat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Surani (2015) judul penelitiannya adalah “Pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar dan aktivitas visual pada konsep sistem indra manusia”, pada penelitiannya ini terbukti bahwa dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas visual siswa.

Siklus II dapat dilihat adanya peningkatan aktivitas siswa. Pada siklus pertama rata-rata persentase aktivitas siswa yaitu 94.50% dengan kategori baik sekali dan siklus kedua

rata-rata persentase keaktifan siswa yaitu 99.50% hal ini disebabkan pengaruh guru dan keterlibatan siswa dalam penggunaan metode *talking stick* media *choose number* dengan *task orientation* yang digunakan sangat mendukung keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Aktivitas guru yang baik akan turut berperan serta dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Ada hubungan antara aktivitas yang dilakukan siswa dengan perolehan nilai secara individual. Aktivitas tersebut didukung juga oleh kemampuan guru untuk memberikan motivasi dan mengelola kegiatan belajar mengajar dalam susunan yang sistematis. Pengelolaan kelas yang baik akan mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa. Menurut Slameto (2010) bahwa peran dan fungsi guru sangat menentukan serta mempunyai pengaruh yang besar terhadap peningkatan hasil belajar dan mampu mendorong siswa untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *talking stick* media *choose number* dengan *task orientation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia di kelas XI MA YPPI Bengkalis. Rata-rata daya serap siswa pada siklus I 79.20 (Cukup)

sedangkan pada siklus II rata-rata naik menjadi 86.13 (Baik). Ketuntasan belajar siswa pada siklus I 72% (Tidak Tuntas) dan pada siklus II naik menjadi 92% (Tuntas). Selain itu penggunaan metode *talking stick* media *choose number* dengan *task orientation* dapat meningkatkan aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan *uji-t* bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara UH1 dan UH2.

5. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berkaitan dengan penerapan metode *talking stick* media *choose number* dengan *task orientation* yang telah dilaksanakan, peneliti menyarankan kepada guru untuk menggunakan metode *talking stick* media *choose number* dengan *task orientation* untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena selama pembelajaran menggunakan metode ini siswa lebih aktif. Guru untuk lebih memperhatikan siswa dalam proses pembelajaran. Guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas lanjutan tentang penggunaan metode *talking stick* media *choose number* dengan *task orientation*. Guru untuk memperhatikan kesesuaian materi dan alokasi waktu yang lebih teratur.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, W., Made, S & Made, C. (2016). Penerapan Model *Talking Stick* Berbantuan Kartu Soal untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD* Vol: 4 No: 1.
- Acnesia. (2012). Penerapan Metode *Talking Stick* Media *Choose Number* Dengan Menekankan *Task Orientation* dan *Involvement* Pada Materi Ekosistem Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII G MTs Negeri Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hamalik, O. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Nasution, S. (2011). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara: Jakarta
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta: Bandung.
- Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya : Bandung
- Suprijono. (2009). *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Sufanti, M. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa Dan*

- Sastra Indonesia*. Yuma
Pressindo: Surakarta
- Trianto. (2010). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Prestasi Belajar: Jakarta
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun (2003). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diknas: Jakarta.
- Widayati, S. 2011. *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Talking Stick di Kelas V Semester II SD N Pohijo 02 Kecamatan Marguyoso Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi tidak diterbitkan: UMS:Surakarta.
- Yuningsih, N, T. (2012). *Penerapan Strategi Pembelajaran Instant Assessment Dan Media Permainan Choose Number Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta tahun ajaran 2011/2012*. Skripsi : FKIP UMS (Tidak Diterbitkan)